

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan deskriptif kualitatif yang berupa penggunaan model penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan kelas, menurut Kasiani, dijelaskan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan –tindakan di dalam kelas, yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran<sup>38</sup>.

Dimana setiap siklus yang meliputi : Tahap perencanaan tindakan kelas ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

##### **B. Subyek dan Tempat Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa siswi Taman Kanak – Kanak Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung, Kelompok B pada tahun pelajaran 2013 – 2014 Sejumlah 21 Anak terdiri dari laki – laki 11 anak dan Anak perempuan 10 anak .

Tempat penelitian adalah di Taman Kanak – Kanak Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung, tepatnya Mancilan dikecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang

---

<sup>38</sup>*Singgih, Mengembangkan kemampuan berbahasa lisan melalui metode bercerita dalam Skripsi Nur Hasanah Universitas PGRI Ronggolawe Tuban 2010 : 22*

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Refleksi Awal**

Pada tahapan ini telah ditemukan indikasi bahwa kemampuan berbahasa lisan anak perlu ditingkatkan. Hal ini terdeteksi dari hasil penilaian yang dilakukan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, sebenarnya sesuai indicator dalam kurikulum yang ada, kegiatan bercerita anak secara lisan dapat dilakukan dengan berbagai tehnik, misalnya dengan menggunakan gambar yang disediakan guru ataupun gambar dibuat sendiri oleh anak, ataupun juga dengan tehnik yang cukup baru, yaitu dengan gambar tempel. Namun dalam kenyataan, kemampuan anak tetap memerlukan tehnik baru yang lebih cocok dengan situasi dan kondosi di Taman Kanak – Kanak Muslimat NU Bunga Dealima Mojoagung Jombang Khususnya Kelompok B.

### **2. Rencana Tindakan Siklus I**

Dalam siklus ini direncanakan dengan menggunakan tema rekreasi dengan kegiatan awal guru menyusun progam baik mingguan ( SKM ) maupun Progam Harian ( SKH ). Untuk satu kegiatan harian ( SKH ) didalamnya terdapat beberapa indicator dari berbagai bidang pengembangan yang hendak dicapai dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang dimaksud antara lain :

- a. Bidang pengembangan pembentukan perilaku indicator nomor 4, yaitu ;“ Berani bertanya dan menyampaikan pendapat”

- b. Bidang pengembangan bahasa indicator nomor 5, yaitu;  
“Melakukan 3 B perintah secara berurutan dengan benar”
- c. Bidang pengembangan Kognitif indicator nomor 2, yaitu;“Menunjuk sebanyak – banyaknya benda hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, atau ukuran menurut isi tertentu.
- d. Bidang pengembangan Fisik Motorik, Indicator 36, yaitu“Mencocok dengan pola bantuan guru”
- e. Bidang Pengembangan Seni, indicator nomor 27, yaitu“Menggambar bebas dengan berbagai media”

### **3. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Dalam pelaksanaan tindakan disini guru tetap melaksanakan proses belajar mengajarkan seperti biasanya sesuai dengan pedoman program yang telah ditetapkan, yaitu satuan kegiatan harian (SKH). Dimana dalam pelaksanaan ini terdapat pemberian tugas dari guru kepada siswa berupa tugas untuk melaksanakan perintah, juga tugas – tugas yang dapat member rangsangan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara sederhana. Kemudian ada juga praktek langsung melakukan kegiatan Menyusun puzzle, Menggunting Gambar puzzle, Mengambar kendaraan darigaris dan tugas yang paling utama berdasarkan topik utama kegiatan adalah memberi tugas agar anak mau dan dapat menceritakan pengalaman sendiri sewaktu mengikuti kegiatan wisata jalan – jalan bersama berkeliling lingkungan tempat

tinggal anak yang mana telah dilaksanakan pada hari sebelumnya dan pengelolaan kelas dibagi menjadi tiga ( 3 ) kelompok belajar.

#### **4. Pengamatan Pada Siklus I**

Guru melakukan pengamatan pada saat memberi evaluasi terhadap proses pembelajaran dikelas yang difokuskan pada kegiatan kegiatan bercerita dengan menggunakan bahan pengalaman wisata jalan – jalan bersama Kunjungan ke Hanggar Merpati juanda Surabaya yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya.

#### **5. Refleksi Siklus I**

Menurut H Mahfud S.Pd dalam makalahnya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas, menjelaskan bahwa refleksi adalah perenungan yang merupakan analisis, interpretasi atau penafsiran, eksplanasi atau pelaksanaan tindakan<sup>39</sup>

Untuk refleksi pada siklus 1 ini apabila hasil yang dianggap belum memenuhi sasaran yang diharapkan, maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus 2

#### **6. Rencana Tindakan Siklus 2**

Untuk penyusunan rencana tindakan pada siklus 2 ini didasarkan pada hasil – hasil dan kesimpulan yang dirangkum dalam kegiatan refleksi pada siklus 1. Dengan diawali penyusunan progam pengajaran baik berupa satuan kegiatan mingguan ( SKM ) ataupun berupa satuan

---

<sup>39</sup>Mahfud H S.Pd. 2004 hal 10 penelitian tindakan kelas oleh Dra Puji Utami 2007: 2 tidak diterbitkan

kegiatan harian ( SKH ) Sedangkan pada siklus 2 ini beberapa indicator yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, antara lain :

- a. Bidang Pengembangan Pembentukan Perilaku indicator nomor 12, IP yaitu “Membuang sampah pada tempatnya “
- b. Bidang Pengembangan Bahasa Indicator nomor 6, L. yaitu ‘Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut”
- c. Bidang pengembangan Kognitif indicator nomor 3,LM. Yaitu“Membilang dengan menunjuk benda( mengenal konsep bilangan dengan benda (“Mengetahui konsep bilangan dengan benda ) sampai 5
- d. Bidang Pengembangan fisik dan Motorik, Indikator Nomor 34, BK. Yaitu “ Menganyam Dengan Kertas”
- e. Bidang Pengembangan Seni, Indicator nomor 8, M. Yaitu: Senam Dengan Berbagai variasi”

#### **7. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2**

Seperti halnya pelaksanaan tindakan pada siklus 1, pada siklus 2 ini juga terjadi proses belajar mengajar dengan kegiatan – kegiatan praktek langsung menyusun puzzle, membuat mobil dari geometri, berhitung, mengelompokkan benda sesuai ciri - ciri yang tersedia kemudian dan yang paling utama adalah tugas menceritakan pengalaman yang terjadi atau dialami sewaktu mengikuti kegiatan wisata jalan – jalan bersama yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya pengelolaan kelas dibagi menjadi tiga ( 3 ) kelompok belajar.

## **8. Pengamatan**

Pengamatan tetap dilakukan seperti semula, yaitu sewaktu terjadi proses belajar mengajar, yang difokuskan pada kegiatan berbahasa anak secara lisan, berdasarkan pengalaman yang terjadi sewaktu mengikuti kegiatan wisata sebelumnya.

## **9. Refleksi Siklus 2**

Untuk refleksi pada siklus 2 ini apabila diperoleh hasil yang dianggap belum memenuhi sasaran yang diharapkan, maka penelitian akan terus dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus 3

## **10. Rencana Tindakan Siklus 3**

Penyusunan rencana tindakan pada siklus 3 ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus 2 Tema yang digunakan dalam proses pembelajaran masih tetap yaitu rekreasi. Beberapa indikator dalam bidang pengembangan yang hendak dicapai antara lain :

1. Bidang pengembangan pembentukan perilaku indikator nomor 12 ( IP ) yaitu "Membuang sampah pada tempatnya "
2. Bidang Pengembangan bahasa Indikator Nomor 6 ( I ) yaitu "Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut"
3. Bidang Pengembangan kognitif indikator nomor 2 ( L ) yaitu :  
"Menunjuk sebanyak – banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran menurut isi tertentu"

4. Bidang Pengembangan fisik dan motorik indicator nomor 8 ( BK )  
yaitu : “Senam dengan berbagai variasi”

#### **11. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3**

Dalam proses pembelajaran terjadi kegiatan Tanya jawab antara guru dan siswa mengenai cara terbaik memelihara lingkungan. Kemudian melakukan tugas Membedakan suku kata awal, Mengurutkat cerita, Mengerjakan maze, Mengisi TTS, dan yang paling utama adalah kegiatan berbahasa lisan melalui kegiatan bercerita tentang pengalaman yang telah dialami oleh anak sewaktu mengikuti kegiatan wisata.

#### **12. Pengamatan pada Siklus 3**

Pengamatan dilakukan tetap seperti semula yaitu waktu terjadi proses belajar mengajar yang difokuskan pada kegiatan berbahasa lisan bercerita, berdasarkan pengalaman yang terjadi sewaktu mengikuti kegiatan wisata sebelumnya.

#### **13. Refleksi Siklus 3**

Untuk Refleksi pada siklus 3 ini apabila di peroleh hasil yang dianggap memenuhi sasaran maka penelitian akan menghentikan. dan apabila bila tidak berhasil akan dicari alternative lain apabila telah berhasil maka akan dibuat sebuah laporan tentang penelitian kelas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Maka data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan dan tepat.

Adapun data atau informasi berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut, dapat menjadi data sekunder apabila digunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.

Adapun data primer yang penulis peroleh atau kumpulkan adalah :

- a. Kemampuan berbahasa lisan di TK Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung kecamatan Mojoagung.
- b. Keadaan siswa di TK Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung Kecamatan Mojoagung.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di TK Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung Kecamatan Mojoagung.

Sedangkan sumber data dari primer tersebut terdiri dari informan seperti : Kepala Sekolah, Guru kelas TK B dan yang bertanggung jawab mengenai segala sesuatu yang ada di TK Muslimat NU Bunga Delima Mojoagung Jombang, baik langsung maupun tidak langsung.

##### **2. Data Sekunder**



Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya : biro statistik, majalah dan keterangan – keterangan atau publikasi. Jadi data sekunder itu berasal dari tangan kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya, artinya sudah melewati atau melampui satu atau lebih pihak lain yang meneliti.

Adapun data sekunder yang dapat penulis peroleh antara lain sebagai berikut :

- a. Inventrisasi nama– nama siswa yang dijadikan dijadikan sampel 1 yang terdiri dari kelompok TK B tahun ajaran 2013 – 2014.
- b. Data – data yang meliputi berbagai factor dan aspek bercerita yang sesuai dengan kurikulum yang ada di TK.
- c. Data – data yang bersumber pada buku – buku pegangan guru dan siswa baik dari buku wajib maupun penunjang khususnya buku yang berkaitan dengan pendidikan di TK.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data didalam penelitian ini adalah guru yang bertindak sebagai peneliti mengawali dengan membuat rencana kegiatan dan memberikan tugas kepada siswa berupa tugas untuk melaksanakan perintah juga tugas – tugas yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara sederhana selain itu juga peneliti juga menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi yang memuat lima aspek kemampuan berbahasa

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran yaitu penerapan cerita dengan menggunakan bahan pengalaman kunjungan ke Hanggar Merpati yang dilaksanakan pada hari sebelumnya, maka dilakukan Tanya jawab mengenai wisata yang dilakukan. Dalam kegiatan Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat anak pada kegiatan bercerita.

#### **F. Analisa Data**

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan presentase. Jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah keseluruhan anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka diketahui presentase dari tingkat keberhasilan tindakan. hal tersebut dapat diketahui dengan rumus :

$$N = \frac{\text{JUMLAH SISWA TUNTAS}}{\text{JUMLAH SISWA KESELURUHAN}} \times 100 \%$$

Setelah data terkumpul lalu dianalisa secara deskriptif, Analisa terdapat data dilakukan berdasarkan panduan penelitian di Taman kanak – kanak dengan uraian seperti berikut :

1. Nilai Bintang 1 ( Bi ) diberikan apabila anak tidak mau atau tidak mampu sama sekali, meskipun sudah dibantu oleh guru atau orang lain.
2. Nilai Bintang 2 ( B2 ) diberikan apabila anak mampu atau dapat berbahasa lisan namun masih memerlukan bantuan.

3. Nilai Bintang 3 ( B3 ) Diberikan apabila anak telah mampu atau dapat berbahasa lisan sendiri tanpa adanya bantuan atau rangsangan dari guru atau orang lain.
4. Nilai Bintang 4 ( B4 ) diberikan apabila anak sangat mampu dalam melakukan bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut atau atau yang dibuat sendiri dan bahasa yang jelas, atau dengan kata lain masuk katagori luar biasa.

Namun nilai B4 ( B4 ) sangat jarang di gunakan karena hampir tidak ada yang mampu mencapainya, dan biasanya yang mendapatkan adalah anak – anak yang benar – benar istimewa

Dalam penelitian ini, nilai bintang 3 ( B3 ) merupakan nilai tertinggi dalam mencapai kemampuan berbahasa lisan anak dan merupakan sasaran yang ingin dicapai . sedangkan untuk mengetahui perubahan kapasitas anak dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan bercerita.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Miati 2004 :4 dalam *penelitian tindakan kelas peningkatan kemampuan bercerita secara lisan* di baying kari Dra. Puji Utami 2007 : 18